

NOTA DINAS

Nomor : **177/IJ-IND.5/PR/VII/2024**

Yth : Inspektur Jenderal
Dari : Inspektur IV
Perihal : Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana
Pembangunan (PP 39) Inspektorat IV Triwulan II Tahun 2024
Tanggal : 5 Juli 2024
Lampiran : 1 (satu) berkas

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan dan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia nomor 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perindustrian, bersama ini terlampir kami sampaikan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (PP39) Inspektorat IV Triwulan II (April - Juni) tahun 2024.

Demikian atas perhatian dan arahan Bapak lebih lanjut, kami sampaikan terima kasih.

Inspektur IV



Eko Agus Nugroho

Tembusan

1. Sekretaris Inspektorat Jenderal
2. Kepala Biro Perencanaan



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

**LAPORAN PENGENDALIAN
DAN EVALUASI
PELAKSANAAN RENCANA
PEMBANGUNAN
INSPEKTORAT IV
TRIWULAN II
TAHUN 2024**

**INSPEKTORAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
BAB I PENDAHULUAN	3
A. TUGAS Pokok dan Fungsi	3
B. LATAR BELAKANG KEGIATAN dan PROGRAM	4
C. STRUKTUR ORGANISASI	5
BAB II RENCANA PROGRAM dan KEGIATAN	7
A. PROGRAM dan KEGIATAN	7
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	10
A. CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II TA 2024	10
B. CAPAIAN REALISASI PROGRAM/KEGIATAN TRIWULAN II TAHUN 2024	16
C. HAMBATAN dan KENDALA PELAKSANAAN	20
D. LANGKAH TINDAK LANJUT	20
BAB IV PENUTUP	21

KATA PENGANTAR

Dengan telah diberlakukannya Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan sehingga lembaga pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah harus menata diri untuk mengimplementasikan semua sistem dan prosedur pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan peraturan perundangan tersebut.

Pengendalian pelaksanaan rencana pembangunan dimaksudkan untuk menjamin tercapainya tujuan dan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan. Tahapan perencanaan pembangunan selanjutnya yaitu evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan, merupakan bagian dari kegiatan perencanaan pembangunan yang secara sistematis mengumpulkan dan menganalisis data dan informasi untuk menilai pencapaian sasaran, tujuan dan kinerja pembangunan.

Laporan Capaian Pelaksanaan Kegiatan Inspektorat IV Triwulan II TA 2024 ini disusun untuk memenuhi amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Laporan ini memuat capaian target sasaran keuangan dan fisik yang telah dicapai dalam pelaksanaan program kegiatan di lingkungan Inspektorat IV Kementerian Perindustrian selama Triwulan II Tahun 2024 dan merupakan bagian dari implementasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Inspektorat Jenderal.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh pihak (stakeholders) yang telah mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Inspektorat IV hingga terlaksana dengan baik.

Jakarta, 5 Juli 2024

Inspektur IV

Eko Agus Nugroho

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok dan Fungsi

Inspektorat IV merupakan bagian dari Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian dan merupakan institusi pengawas internal sebagai pendorong pencapaian tujuan dan pelaksanaan tugas-tugas organisasi serta mencegah sedini mungkin terjadinya penyimpangan, pemborosan, dan penyelewengan dari unit-unit kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Inspektorat IV mempunyai tugas melaksanakan pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, review, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya, pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan menteri serta penyusunan laporan hasil pengawasan Direktorat Jenderal Industri Agro (Ditjen IA), Direktorat Jenderal Industri Kimia Farmasi, dan Tekstil (Ditjen IKFT), Direktorat Jenderal Ketahanan Perwilayahan dan Akses Industri Internasional (Ditjen KPAII), Pusat Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (Pusat P3DN), dan Pusat Pemberdayaan Industri Halal (PPIH).

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Inspektorat IV menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana dan program pengawasan internal;
2. Pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, review, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya;
3. Pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri;
4. Penyusunan laporan hasil pengawasan; dan
5. Pelaksanaan urusan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan kinerja, tata usaha dan rumah tangga Inspektorat IV.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 52 Tahun 2015 tentang Tata Kelola Pengawasan Internal di Lingkungan Kementerian Perindustrian, dalam pelaksanaan Pengawasan Internal, Inspektorat IV bertanggung jawab pada cakupan tugasnya untuk:

1. melaksanakan kegiatan penjaminan dan memberikan pendapat atas pelaksanaan tugas dan fungsi unit eselon I serta penerapan tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian intern;
2. memberikan konsultasi dan asistensi dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi unit eselon I serta penerapan tata kelola, manajemen risiko, dan

- pengendalian intern baik atas pertimbangan profesional maupun atas permintaan unit eselon I;
3. melaksanakan pendampingan terhadap unit eselon I yang dilakukan pemeriksaan oleh BPK dan BPKP, baik atas pertimbangan profesional maupun atas permintaan unit eselon I; dan
 4. melaksanakan pengawasan terhadap larangan penyalahgunaan wewenang oleh pegawai/ pejabat di lingkungan Kementerian Perindustrian.

B. Latar Belakang Kegiatan/Program

Dalam rangka pencapaian tujuan dan fungsi pengawasan dapat terselenggara dengan baik, Inspektorat IV telah menyusun kegiatan tahun 2023 dengan didasarkan pada arah dan kebijakan program pelaksanaan kegiatan Inspektorat Jenderal yang telah ditetapkan. Pada tahun 2023, Inspektorat IV melakukan kegiatan guna pencapaian target dari sasaran strategis tahun 2023 dan menunjang program Inspektorat Jenderal, melalui Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat IV.

Pelaksanaan kegiatan/program dilatarbelakangi oleh Kebijakan Pengawasan Internal di Lingkungan Kementerian Perindustrian dalam tahun 2023, yaitu :

1. Optimalisasi peran pengawasan yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dengan berbasis pada pembinaan, di mana Inspektorat Jenderal tidak hanya melaksanakan fungsi pemeriksaan, tetapi juga sebagai *Counseling Partner* (Mitra Kerja);
2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia pengawasan yang cerdas dan profesional sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan; dan
3. Penyempurnaan sistem dan prosedur dalam pengawasan dalam upaya mewujudkan ketaatan, keterbacaan, efisiensi, efektivitas, dan ekonomis dalam pelaksanaan tugas.

Sedangkan kebijakan pelaksanaan kegiatan yang akan diselenggarakan sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengawasan berbasis kinerja mengedepankan aspek pembinaan kepada seluruh satuan kerja dalam rangka menjamin tercapainya program dan sasaran kinerja audit;
2. Meningkatkan peran pengawasan dan pengendalian dalam pelaksanaan program dan anggaran, pembinaan, serta pengembangan industri;
3. Mewujudkan sistem kelembagaan dan tatakelola yang bersih, efisien, efektif, transparan, profesional dan akuntabel;
4. Meningkatkan profesional aparat pengawasan.

5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana;
6. Meningkatkan koordinasi internal dan eksternal;
7. Menetapkan audit berbasis risiko.

Sesuai dengan hal tersebut, Inspektorat IV melaksanakan kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Kinerja Unit Pusat dan Pengawasan Untuk Tujuan Tertentu/ Risiko. Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 tahun 2021, Inspektorat IV melakukan pengawasan pada unit pusat antara lain Direktorat Jenderal Industri Agro, Direktorat Jenderal Industri Kimia, Farmasi dan Tekstil (IKFT), Pusat Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri (Pusat P3DN), dan Pusat Pemberdayaan Industri Halal (PPIH).

Selain melakukan Pelaksanaan Pengawasan Kinerja, untuk menjaga kualitas laporan keuangan yang handal, transparan dan akuntabel Inspektorat IV juga melaksanakan kegiatan Reviu Laporan Keuangan/BMN di unit satker pusat yang menjadi cakupan tugasnya.

Sedangkan dalam rangka melakukan pemantauan pelaksanaan kegiatan terkait pengembangan Industri Nasional, Inspektorat IV melaksanakan monitoring dan evaluasi (Monev) kegiatan yang terbagi menjadi Monev Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Monev Substitusi Impor terhadap satuan kerja eselon I cakupan tugas Inspektorat IV.

Dalam tugasnya sebagai *consulting partner* bagi satuan kerja cakupan tugasnya, Inspektorat IV melaksanakan kegiatan Konsultansi Kegiatan Berisiko Tinggi yang terdiri dari Penyusunan Peta Risiko Satuan Kerja serta Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berisiko Tinggi, serta kegiatan Konsultasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Sadar Cakupan Tugas Inspektorat IV. Inspektorat IV juga melakukan kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Program Prioritas Kementerian serta Program Strategis pada Satuan Kerja Cakupan Tugas.

Dalam mendukung pelaksanaan seluruh kegiatan di Inspektorat IV tersebut, Inspektorat IV didukung dengan kegiatan Penyusunan Program Kerja dan Anggaran Inspektorat IV serta Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas Inspektorat IV.

C. Struktur Organisasi

Inspektorat IV terdiri atas:

1. Subbagian Tata Usaha yang mempunyai tugas melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga Inspektorat IV. Subbagian Tata Usaha secara fungsional bertanggung jawab kepada Inspektur IV dan secara administrasi bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Tata Usaha dan Kepegawolan.
2. Kelompok Jabatan Fungsional Auditor

Pada tahun 2023 Triwulan IV, Inspektorat IV memiliki total pegawai sebanyak 18 orang dengan rincian 1 (satu) orang inspektur, 1 (satu) kepala subbagian tata usaha, 12 (dua belas) orang Auditor, 2 (dua) orang calon auditor, dan 2 (dua) orang fungsional umum.

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Inspektorat IV



BAB II

RENCANA PROGRAM KEGIATAN

A. Program/Kegiatan

Pada tahun 2024 Inspektorat IV telah menetapkan Perjanjian Kinerja untuk menunjang pencapaian tujuan pengawasan internal sebagaimana tercantum dalam dokumen Renstra Inspektorat IV Tahun 2020 – 2024. Adapun sasaran strategis, indikator kinerja dan target Perjanjian Kinerja Inspektorat IV tahun 2024 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2. 1. Tabel Sasaran Kinerja Inspektorat IV TA. 2024

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja / IKU	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
Stakeholders Perspective			
1.	Terwujudnya efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian	Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal *) IKU	0,8 %
		Pengaduan masyarakat terkait pengawasan yang ditindaklanjuti	100 %
		Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker *) IKU	92,2%
2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MPR) Kemperin *)IKU	Indeks 3
Internal Process Perspective			
1.	Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif	Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat Jendral	85%
		Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer	80%
2.	Meningkatnya Pemanfaatan Industri barang dan jasa Dalam Negeri	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Inspektorat IV *)IKU	90%
Learn & Growth Perspective			
1.	Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien.	Tingkat Kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan PKPT	100%
		Tingkat kesesuaian penguatan SDM Pengawasan sesuai dengan perannya	100%

Guna menunjang pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, Inspektorat IV telah menetapkan program dan kegiatan pengawasan dan implementasi akuntabilitas kinerja. Adapun rincian kegiatan Inspektorat IV dalam dilihat pada tabel sebagai berikut :

KODE	PROGRAM KEGIATAN	TARGET	KET
1844	Penguasaan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat IV		
ESD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	36.0 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi	
952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Dokumen	dokumen rencana kerja dan anggaran Inspektorat IV
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5 Dokumen	1. Dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah TA 2023 2. Dokumen evaluasi dan akuntabilitas pelaksanaan TW IV tahun 2023 3. Dokumen evaluasi dan akuntabilitas pelaksanaan TW I tahun 2024 4. Dokumen evaluasi dan akuntabilitas pelaksanaan TW II tahun 2024 5. Dokumen evaluasi dan akuntabilitas pelaksanaan TW III tahun 2024
955	Layanan Audit Internal	30 Laporan	1. Laporan Hasil Audit Kinerja dan Keuangan Ditjen IKFT 2. Laporan Hasil Audit Kinerja dan Keuangan Ditjen Industri Agro 3. Laporan Hasil Audit Kinerja dan Keuangan Ditjen KPAI 4. Laporan Hasil Audit Kinerja dan Keuangan Pusat P3DN 5. Laporan Hasil Audit Kinerja dan Keuangan PPH 6. Laporan Hasil Pengawasan dengan tujuan tertentu 7. Laporan Hasil Review Laporan Keuangan/ BMN TA 2023 dan Semester I TA 2024 Ditjen IKFT 8. Laporan Hasil Review Laporan Keuangan/ BMN TA 2023 dan Semester I TA 2024 Ditjen KPAI 9. Laporan Hasil Review Laporan Keuangan/ BMN TA 2023 dan Semester I TA 2024 Ditjen Industri Agro 10. Laporan Hasil Review Laporan Keuangan/ BMN TA 2023 dan Semester I TA 2024 Pusat P3DN 11. Laporan Hasil Review Laporan Keuangan/ BMN TA 2023 dan Semester I TA 2024 PPH 12. Laporan PIPK TA 2023 dan Semester I TA 2024 Ditjen IKFT 13. Laporan PIPK TA 2023 dan Semester I TA 2024 Ditjen KPAI 14. Review RKA-KL TA 2025 Ditjen IKFT

			15. Reviu RKA-KL TA 2025 Ditjen KPAI 16. Reviu RKA-KL TA 2025 Ditjen Industri Agro 17. Reviu RKA-KL TA 2025 Pusat P3DN 18. Reviu RKA-KL TA 2025 PPH 19. Laporan Evaluasi SAKIP Ditjen IKFT 20. Laporan Evaluasi SAKIP Ditjen KPAI 21. Laporan Evaluasi SAKIP Ditjen Industri Agro 22. Monitoring dan Evaluasi Substansi Impor 23. Laporan Konsulting dan Pengawasan Ditjen IA 24. Laporan Konsulting dan Pengawasan Ditjen IKFT 25. Laporan Konsulting dan Pengawasan Ditjen KPAI 26. Laporan Konsulting dan Pengawasan Pusat P3DN 27. Laporan Konsulting dan Pengawasan PPH 28. Laporan Hasil Tindak Lanjut Hasil Pengawasan pada satker cakupan tugas Inspektorat IV 29. Laporan Stranas PK 30. Laporan Reviu PAPSJ
--	--	--	--

Besaran Alokasi anggaran guna mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut adalah sebesar Rp3.450.000.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. 2. Anggaran Inspektorat IV TA 2024

KODE	KODE URAIAN PROGRAM / KEGIATAN / OUTPUT / JENIS BELANJA	PAGU
1844	Efektivitas, Efisiensi, Dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat IV	3.450.000.000
1844.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	3.450.000.000
952	Layanan Perencanaan Dan Penganggaran	17.308.000
051	Penyusunan Program Kerja dan Anggaran	17.308.000
953	Layanan Pemantauan Dan Evaluasi	74.960.000
051	Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas Inspektorat IV	74.960.000
965	Layanan Audit Internal	3.357.732.000
051	Audit Program dan Kegiatan Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV	1.066.728.000
052	Reviu Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV	50.000.000
053	Monitoring dan Evaluasi Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV	602.750.000
054	Konsulting dan Pengawasan Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV	1.221.222.000
055	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat IV	34.032.000
055	Monitoring Dan Evaluasi Program Restrukturisasi Mesin Dan Peralatan Pada Satker Cakupan Tugas	354.000.000

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Capaian kinerja Triwulan I TA 2024

Berikut merupakan capaian kinerja Inspektorat IV TW I TA 2024 berdasarkan masing-masing indikator kinerja utama (IKU):

1. *Stakeholders Perspective*

a. Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian

1) Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal

Batas toleransi temuan pengawasan eksternal adalah jumlah temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) untuk tiap-tiap satker cakupan tugas Inspektorat IV yang bersifat keuangan dibandingkan dengan total satker. Realisasi indikator kinerja ini menggunakan data hasil pemeriksaan BPK, sehingga frekuensi pengukuran indikator kinerja ini bersifat tahunan dan diukur dengan menggunakan polarisasi minimize (semakin kecil lebih baik).

Capaian target indikator ini dihitung pada akhir tahun anggaran atau pada TW IV.

Pada triwulan II TA 2024 telah dilaksanakan kegiatan pendukung pencapaian target indikator batas toleransi temuan pengawasan eksternal sebagai berikut:

- a) Pendampingan program restrukturisasi mesin dan/atau peralatan industri agro dan tekstil;
- b) Reviu Laporan Keuangan Dan BMN, RKBMN, PIPK, RKAHL, Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat IV;
- c) Koordinasi penyusunan neraca komoditas dan pelaksanaan anggaran pada Ditjen IKFT dan Ditjen Industri Agro;
- d) Reviu capaian kinerja pada Satuan kerja cakupan tugas Inspektorat IV.

Pada tahun 2023 realisasi indikator Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal adalah sebesar 0% atau tidak terdapat temuan BPK pada satker cakupan tugas Inspektorat IV. Sedangkan realisasi belanja satker cakupan tugas Inspektorat IV sebesar Rp264.707.105.338,00.

- 2) Pengaduan masyarakat berkader pengawasan yang ditindaklanjuti
Indikator ini dihitung berdasarkan jumlah pengaduan Masyarakat terkait satker cakupan tugas Inspektorat IV yang telah ditindaklanjuti. Pada TW II terdapat pengaduan terkait pelaksanaan anggaran pada Direktorat IKHF dan telah ditindaklanjuti melalui audit dengan tujuan tertentu.

- 3) Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Inspektorat IV

Indikator Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker merupakan perbandingan rekomendasi hasil pengawasan internal oleh Inspektorat III yang ditindaklanjuti oleh Inspektorat IV terhadap total rekomendasi hasil pengawasan. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil pengawasan internal tidak sekedar pemenuhan kewajiban yang bersifat administratif, akan tetapi merupakan tindak lanjut yang dilaksanakan oleh Inspektorat IV yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi. Melalui tindak lanjut tersebut, unit kerja diharapkan telah melakukan perbaikan terhadap sistem maupun akuntabilitas organisasi. Seluruh rekomendasi pengawasan telah ditindaklanjuti oleh Inspektorat IV. Terdapat 5 (lima) hasil temuan dan rekomendasi hasil pemeriksaan Inspektorat Jenderal dan seluruhnya telah ditindaklanjuti. Audit Kinerja TA 2023 sedang berlangsung saat ini.

Dibanding dengan tahun sebelumnya (2023), perhitungan indikator ini mengalami perubahan, dari sebelumnya yang merupakan perbandingan rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat IV yang ditindaklanjuti oleh satuan kerja cakupan tugas Inspektorat IV terhadap total rekomendasi hasil pengawasan.

Pada tahun 2023, target indikator kinerja rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker adalah 92 persen, dengan realisasi sebesar 97,90 persen. Jumlah temuan yang harus ditindaklanjuti pada tahun 2023 sebanyak 190 temuan (nilai temuan: Rp237.731.677,00), dengan jumlah rekomendasi sebanyak 280 rekomendasi. Jumlah temuan yang telah ditindaklanjuti sebanyak 151 temuan, dengan nilai Rp224.051.474,00, yang meliputi 280 rekomendasi.

Keterangan	Seluruhnya	Telah Ditindaklanjuti	Belum Ditindaklanjuti
Jumlah temuan	190	151	39

kategori, yaitu *Non-existent, Initial, Repeatable, Defined, Managed, dan Optimised*.

2. *Internal Process Perspective*

a. Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif

1) Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat Jenderal

Indikator ini dihitung berdasarkan survei kepuasan pelanggan kepada para stakeholders Inspektorat IV. Berdasarkan survei dengan menggunakan kuesioner, terdapat 11 responden dari pegawai pada unit kerja cakupan tugas Inspektorat IV yang memberikan nilai. Rata-rata nilai terhadap pelayanan pengawasan oleh Inspektorat IV Kementerian Perindustrian adalah 3,39 atau sebesar 84,80 persen. Target indikator adalah 85 persen.

Meskipun belum memenuhi target, nilai kepuasan pelanggan tersebut mengalami kenaikan dibandingkan nilai kepuasan pelanggan Inspektorat IV pada TW I yang sebelumnya sebesar 83,82 persen. Perbaikan kualitas pengawasan dan komunikasi dengan para stakeholders berperan pada kenaikan nilai kepuasan pelanggan.

2) Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer

Penggunaan TABX atau CAATs akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas auditor dalam melaksanakan audit dengan memanfaatkan segala kemampuan yang dimiliki oleh komputer. Untuk itu mengkombinasikan pemahaman mengenai pentingnya keahlian audit dengan pengetahuan sistem informasi berbasis komputer akan menghasilkan peningkatan yang sangat signifikan dalam proses audit.

Aplikasi yang dipergunakan antara lain aplikasi MS Excel dan aplikasi penganggaran atau evaluasi kinerja pada intranet Kemenperin. Seluruh proses audit dan reviu telah memanfaatkan aplikasi-aplikasi tersebut, meskipun masih terbatas pada pengumpulan dan validasi data.

Seluruh kegiatan audit pada Inspektorat IV telah memanfaatkan aplikasi SIMAK-BMN, SAIBA, SAS, Buku Kas Bendahara, RKAKL, sehingga realisasi indikator sasaran strategis adalah 100 persen dari target sebesar 80 persen.

b. **Meningkatnya Pemanfaatan Industri barang dan jasa Dalam Negeri**

- **Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Inspektorat IV**

Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) merupakan suatu kebijakan pemberdayaan industri yang bertujuan untuk meningkatkan penggunaan produk dalam negeri oleh pemerintah, badan usaha dan masyarakat serta memberdayakan industri dalam negeri melalui pengamanan pasar domestik, mengurangi ketergantungan kepada produk impor, dan meningkatkan nilai tambah di dalam negeri, dan memperkuat struktur industri dengan meningkatkan penggunaan barang modal, bahan baku, komponen, teknologi dan SDM dari dalam negeri. Capaian ini dihitung untuk belanja diluar belanja pegawai. Secara umum, seluruh belanja telah menggunakan produk dalam negeri, namun nilainya belum dihitung berdasarkan kandungan sap produk berdasarkan sertifikat TKDN Kemenperin atau realisasi mencapai 100 persen dari target 90 persen. Meskipun demikian pengukuran indikator ini belum dilakukan secara memadai, pengukuran hanya dilakukan pada belanja produk dalam negeri pada belanja (non-pegawai), bukan dihitung untuk sap produk yang dipakai.

3. **Learn & Growth Perspective**

- **Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien.**

1) **Tingkat Kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan PKPT**

Program Kerja Pengawasan Tahunan merupakan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan pengawasan dalam rangka mendukung capaian kinerja Inspektorat serta sebagai dasar untuk menilai/ mengevaluasi kinerja APIP dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan. Seluruh kegiatan pengawasan telah sesuai dengan PKPT.

Sesuai dengan PKPT, kegiatan yang dilaksanakan pada TW II meliputi:

- a. **Pembahasan Isu Strategis Auditor**
- b. **Audit Kinerja dan Pengelolaan Keuangan/BMN pada Ditjen KPAJ (termasuk cek fisik)**
- c. **Evaluasi SAKIP Ditjen IA, Ditjen KPAJ, Ditjen IKFT, Pusat P3DN, Pusat PIH (unit eselon II)**

- d. Evaluasi SAKIP Eselon I
 - e. Pengawasan Kegiatan Prioritas Kementerian dan Pengawasan Penyusunan Rencana Kebutuhan Industri (RKI)
 - f. Consulting Manajemen Risiko
 - g. PK SPIP Integratif
 - h. Pemantauan Aol SPIP Integratif
 - i. Reviu PAPBU
 - j. Stranas PK
 - k. Pemantauan Dumas SPAN LAPOR
 - l. PK PMPZI
 - m. Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut Business Matching dan Kesiapan Industri Dalam Negeri
- 2) Tingkat kesesuaian penugasan SDM Pengawasan sesuai dengan perannya

Penugasan pengawasan telah sesuai dengan peran tiap-tiap peran dan kompetensi SDM.

Tabel 3. 1. Progres Capaian Indikator Kinerja Utama TW I tahun 2024

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja / IKU	Target	Capaian Kinerja	
				TW IV 2023	6.4 TW II 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Stakeholder Perspective					
1.	Tercapainya efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian	Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal *) IKU	0,8 persen	0 persen	Ditungg pada TW IV
		Pengaduan masyarakat berkategori pengawasan yang ditindaklanjuti	65 Persen	100 persen	Ditungg pada TW IV
		Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Inspektorat IV *) IKU	92,2 Persen	100 persen	100 persen
2	Tercapainya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MR) Kementerian Perindustrian *) IKU	Indeks 3	3,445	Ditungg pada TW IV
Internal Process Perspective					
1.	Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif	Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat Jenderal	85 Porsen	84,72	84,80
		Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer	80 Persen	100	100
2.	Meningkatnya Pemanfaatan Industri barang dan jasa Dalam Negeri	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Inspektorat IV *) IKU	80 Persen	100	100

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja / IKJ	Target	Capaian Kinerja	
				TW IV 2023	s.d TW II 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Learn & Growth Perspective					
1.	Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien.	Tingkat Kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan PKPT	100 persen	100	100
		Tingkat kesesuaian penugasan SDM Pengawasan sesuai dengan perannya	100	100	100

B. Capaian Realisasi Program/Kegiatan Triwulan IV Tahun 2023

Sampai dengan Triwulan II tahun 2024, realisasi anggaran Inspektorat IV sebesar Rp956.337.557,00 atau sebesar 27,72% dan pagu anggaran sebesar Rp3.450.000.000, dan realisasi fisik rata-rata sebesar 35,33%. Target dan capaian dari masing-masing output adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2. Capaian dan Realisasi Keuangan Berdasarkan Output

No.	Kegiatan	Pagu (000)	Realisasi (000)	Persentase			
				Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	1844.ERD.952.051. Penyusunan Program Kerja Dan Anggaran	18.088	2.500	11,28	13,82	21,25	25,00
2.	1844.ERD.952.051. Penyusunan Dokumen Evaluasi Dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/kinerja	72.248	20.613	0,40	0,48	15,00	50,00
3.	1844.ERD.965.051. Audit Inspektorat IV	1.355.949	179.285	10,00	11,26	30,00	40,00
4.	1844.ERD.965.052. Revisi Inspektorat IV	58.000	4.779	1,50	1,69	23,33	50,00
5.	1844.ERD.965.053. Monitoring Dan Evaluasi Inspektorat IV	602.750	88.751	0,50	0,88	50	50
6.	1844.ERD.965.054. Consulting Dan Pengawasan Inspektorat IV	953.935	617.272	15,00	16,30	40,00	50,00
7.	1844.ERD.965.055. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat IV	34.032	0	0,00	0,00	25,00	25,00
8.	1844.ERD.965.059. Monitoring Dan Evaluasi Program Restrukturisasi Mesin/peralatan Industri Tekstil Dan Produk Tekstil (Industri 4.0) Pada Direktorat ITKAK, Ditjen PFT	354.000	43.834	0,00	0,00	13,33	20,00
Jumlah		3.450.000	956.337	15,40	23,17		

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung capaian masing masing output adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3. Kegiatan Berdasarkan Output

No	Output	Kegiatan
1.	1844.EBD.953.051.A. Penyusunan Program Kerja dan Anggaran	1. Penyusunan rencana kegiatan dan anggaran pagu indikatif TA 2025; 2. Revisi anggaran Inspektorat IV TA 2024; 3. Revisi Penyusunan rencana kegiatan dan anggaran pagu indikatif TA 2025.
2.	1844.EBD.953.051.A Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas Inspektorat IV	1. Penyusunan laporan PP39-TW I TA 2024
3.	1844.EBD.955.051. Audit Inspektorat IV	1. Audit Kinerja Ditjen IKFT; 2. Audit Khusus pada Direktorat IKHF; 3. Audit Kinerja pada Ditjen KPAJ
4.	1844.EBD.955.052. Reviu Inspektorat IV	1. Reviu Revisi Anggaran satuan kerja cakupan tugas Inspektorat IV; 2. Reviu capaian kinerja TW I dan TW II satuan kerja cakupan tugas Inspektorat IV 3. PK PMP2)
5.	1844.EBD.955.053. Monitoring Dan Evaluasi Inspektorat IV	1. Evaluasi SAKOP unit kerja eselon II cakupan tugas Inspektorat IV; 2. Evaluasi SAKOP unit kerja eselon I cakupan tugas Inspektorat IV;
6.	1844.EBD.955.054. Consulting Dan Pengawasan Inspektorat IV	1. Koordinasi penyusunan neraca komoditas dan pelaksanaan anggaran pada Ditjen IKFT dan Ditjen Industri Agro; 2. Pengawasan program restrukturisasi mesin dan/atau peralatan industri agro dan industri tekstil; 3. Pendampingan verifikasi kemampuan industri
7.	1844.EBD.955.055. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat IV	1. Persiapan Temu teknis penyelesaian TLHP satuan kerja cakupan tugas Inspektorat IV; 2. Rekonsiliasi data TLHP Inspektorat IV dan satuan kerja cakupan tugas Inspektorat IV
8.	1844.EBD.955.059. Monitoring Dan Evaluasi Program Restrukturisasi Mesin/peralatan Industri Tekstil Dan Produk Tekstil (Industri 4.0) Pada Direktorat ITKAK, Ditjen IKFT	1. Persiapan dan perencanaan kegiatan Monitoring Dan Evaluasi Program Restrukturisasi Mesin/peralatan Industri Tekstil Dan Produk Tekstil (Industri 4.0) Pada Direktorat ITKAK, Ditjen IKFT 2. Monitoring Dan Evaluasi Tindak Lanjut Business Matching Tentang Kesiapan Industri Dalam Negeri

Sedangkan capaian target output kegiatan berdasarkan output pada DiPA adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4. Capaian Output

KODE	PROGRAM KEGIATAN	TARGET	Output	Capaian Kegiatan s.d TW II
1544	Penguasaan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektori IV			
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	35 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi		Telah terlaksana 23 Output kegiatan
952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Dokumen	dokumen rencana kerja dan anggaran Inspektori IV	dokumen rencana kerja dan anggaran Inspektori IV
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5 Dokumen	- Dokumen evaluasi dan akuntabilitas pelaksanaan TW IV tahun 2023 (PP39) - Dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah TA 2023 - Dokumen evaluasi dan akuntabilitas pelaksanaan anggaran TW I tahun 2024 (PP35)	Telah terlaksana 3-dokumen yaitu: - Dokumen evaluasi dan akuntabilitas pelaksanaan anggaran TW IV tahun 2023 (PP39) - Dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah TA 2023 - Dokumen evaluasi dan akuntabilitas pelaksanaan anggaran TW I tahun 2024 (PP35)
955	Layanan Audit Internal	30 Laporan	1. Laporan Hasil Review Laporan Keuangan/ BMN Semester II TA 2023 Ditjen KPAI 2. Laporan Hasil Review Laporan Keuangan/ BMN Semester II TA 2023 Ditjen Industri Agro 3. Laporan Hasil Review Laporan Keuangan/ BMN Semester II TA 2023 Pusat P3DN 4. Laporan Hasil Review Laporan Keuangan/ BMN Semester II TA 2023 PPSH 5. Laporan review PIPK Semester II TA 2023 Ditjen IKFT 6. Laporan review PIPK Semester II TA 2023 Ditjen IA	Telah terlaksana 19 kegiatan dengan rincian sebagai berikut: 1. Laporan Hasil Review Laporan Keuangan/ BMN Semester II TA 2023 Ditjen KPAI 2. Laporan Hasil Review Laporan Keuangan/ BMN Semester II TA 2023 Ditjen Industri Agro 3. Laporan Hasil Review Laporan Keuangan/ BMN Semester II TA 2023 Pusat P3DN 4. Laporan Hasil Review Laporan Keuangan/ BMN Semester II TA 2023 PPSH 5. Laporan review PIPK Semester II TA 2023 Ditjen IKFT 6. Laporan review PIPK Semester II TA 2023 Ditjen IA

			7. Laporan revaluasi PPR Semester II TA 2023 Ditjen IKFT 8. Audit kinerja pada Ditjen IKFT; 9. Audit khusus pada Direktorat IKHIF 10. Audit Kinerja pada Ditjen KPAI; 11. Evaluasi SAKIP unit kerja eselon II cakupan tugas Inspektorat IV; 12. Evaluasi SAKIP unit kerja eselon II cakupan tugas Inspektorat IV; 13. PK PMP2; 14. Revisi revisi anggaran pada Ditjen KPAI; 15. Revisi revisi anggaran pada Ditjen IA; 16. Revisi revisi anggaran pada Ditjen IKFT; 17. Revisi revisi anggaran pada Ditjen KPAI; 18. Revisi revisi anggaran pada PPH; 19. Revisi revisi anggaran pada Ditjen Pusat P3DN	7. Laporan revaluasi PPR Semester II TA 2023 Ditjen IKFT 8. Audit kinerja pada Ditjen IKFT; 9. Audit khusus pada Direktorat IKHIF 10. Audit Kinerja pada Ditjen KPAI; 11. Evaluasi SAKIP unit kerja eselon II cakupan tugas Inspektorat IV; 12. Evaluasi SAKIP unit kerja eselon II cakupan tugas Inspektorat IV; 13. PK PMP2; 14. Revisi revisi anggaran pada Ditjen KPAI; 15. Revisi revisi anggaran pada Ditjen IA; 16. Revisi revisi anggaran pada Ditjen IKFT; 17. Revisi revisi anggaran pada Ditjen KPAI; 18. Revisi revisi anggaran pada PPH; 19. Revisi revisi anggaran pada Ditjen Pusat P3DN
--	--	--	---	---

Berdasarkan data-data laporan kinerja diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat 1 (satu) indikator kinerja yang pada TW sebelumnya tidak tercapai targetnya, yaitu IKU Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat Jenderal. Target indikator tersebut adalah 85%, sedangkan capaianya pada TW I sebesar 83,82%. Pada TW II target capaian telah tercapai sebesar 85,81%. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara umum Inspektorat IV telah memenuhi harapan stakeholder atas pelayanan pengawasan Inspektorat IV melalui pelayanan dan pendampingan yang dilaksanakan oleh Inspektorat IV, baik dari aspek manajemen, pengetahuan standar, maupun kompetensi pemberi layanan pengawasan.
2. Realisasi anggaran Inspektorat IV sebesar Rp958.337.557,00 atau sebesar 27,72% dari pagu anggaran sebesar Rp3.450.000.000, dan realisasi fisik rata-rata sebesar 44,36%. Terdapat gap yang cukup tinggi antara realisasi output dengan

realisasi anggaran. Diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan realisasi keuangan pada TW II tahun 2024.

3. Perlu dilakukan perbaikan aktivitas:
 - a. Berdasarkan realisasi keuangan, diperlukan perubahan aktivitas untuk meningkatkan realisasi keuangan pada TW III, sehingga realisasi keuangan dapat mendekati 80% pada TW III. Kegiatan yang dapat meningkatkan realisasi keuangan secara signifikan adalah kegiatan audit perwakilan luar negeri dan survei lapangan kegiatan monev;
 - b. Kegiatan verifikasi lapangan (kemampuan dan kebutuhan dan restrukturisasi permesinan/pensletan) agar dijadwalkan secara khusus. Inspektorat perlu berkoordinasi dengan satuan kerja cakupan tugas Inspektorat IV terkait dengan jadwal kegiatan verifikasi lapangan, sehingga dapat dialokasikan SDM dan anggaran untuk kegiatan pendampingannya.
4. Perlu dilakukan perbaikan/perubahan anggaran anggaran:
 - a. Dengan masih kecilnya penyerapan anggaran, beberapa kegiatan yang direncanakan akan menyerap anggaran secara signifikan seperti audit atas Perindustrian dan kegiatan monev akan dijadwalkan untuk dilaksanakan pada TW III TA 2024;
 - b. Perlu penambahan anggaran untuk kegiatan pengawalan dan koordinasi pengawasan, mengingat anggaran pada kegiatan tersebut sudah terbatas.

C. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Pada Triwulan II tahun 2024, kendala pada pelaksanaan kegiatan pengawasan Inspektorat IV antara lain:

1. Belum terdapat pedoman audit kinerja di lingkungan Inspektorat IV;
2. Belum terdapat pedoman pelaksanaan dan pelaporan kegiatan monitoring dan evaluasi (program prioritas dan kegiatan berisiko tinggi).

D. Langkah Tindak Lanjut

Terhadap kendala yang dialami pada Triwulan II tersebut, Inspektorat IV mengupayakan langkah tindak lanjut berupa:

1. Penyusunan pedoman audit kinerja di lingkungan Inspektorat IV;
2. Penyusunan pedoman pelaksanaan dan pelaporan kegiatan monitoring dan evaluasi (program prioritas dan kegiatan berisiko tinggi).

BAB IV

PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan Inspektorat IV Kementerian Perindustrian pada periode Triwulan I tahun 2024 telah berjalan sesuai dengan program kerja yang telah ditentukan, serta memenuhi target yang telah ditetapkan.

Berdasarkan data aplikasi e-monitoring APBN, realisasi keuangan kegiatan Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat IV yang telah dicapai sampai dengan Triwulan I tahun 2024 sebesar Rp958.337.557,00 atau sebesar 27,72% dari total pagu anggaran sebesar Rp3.450.000.000,00.

Pencapaian realisasi fisik tercapai sebesar 44,38% dari total keseluruhan output yang harus dihasilkan dalam tahun 2024. Kendala dalam pelaksanaan kegiatan Triwulan II adalah belum terdapat pedoman audit kinerja di lingkungan Inspektorat IV dan belum terdapat pedoman pelaksanaan dan pelaporan kegiatan monitoring dan evaluasi (program prioritas dan kegiatan berisiko tinggi).

Upaya langkah tindak lanjut berupa penyusunan pedoman audit kinerja di lingkungan Inspektorat IV dan penyusunan pedoman pelaksanaan dan pelaporan kegiatan monitoring dan evaluasi (program prioritas dan kegiatan berisiko tinggi).

Demikian Laporan Inspektorat IV periode Triwulan II Tahun 2024, untuk dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

REALISASI ANGGARAN BELANJA TW II DIPAT.A. 2024
INSPEKTORAT IV

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	ANGK	Realisasi		SISA
			TOTAL	%	
000	Program Kebijakan Nasional	1.483.992.443	986.237.887	67,79	1.483.992.443
1844	Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, Dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Keputusan Kementerian/Peraturan Gubernur Tingkat Inspektoral II	1.483.992.443	986.237.887	67,79	1.483.992.443
1844.000	Layanan Manajemen Risiko Internal	1.483.992.443	986.237.887	67,79	1.483.992.443
001	Layanan Pemantauan Dan Pengawasan	19.000.000	1.966.056	10,35	19.000.000
01	Pengawasan Program Kerja Dan Anggaran	19.000.000	2.000.000	10,53	19.000.000
A	Pengawasan Dokumen Rencana Kerja Dan Program Inspektoral II	19.000.000	2.000.000	10,53	19.000.000
002	Layanan Pemantauan Dan Evaluasi	73.348.866	39.873.447	54,38	61.433.969
01	Pengawasan Dokumen Evaluasi Dan Akuntabilitas Inspektoral II	73.348.866	39.873.447	54,38	61.433.969
A	Pengawasan Dokumen Evaluasi Dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Keputusan Inspektoral II	73.348.866	39.873.447	54,38	61.433.969
003	Layanan Audit Internal	1.465.698.696	833.234.119	57,79	1.465.698.696
01	Audit Program Dan Kegiatan Pada Sektor Kebijakan Tugas Inspektoral II	1.209.849.000	179.888.227	15,17	1.179.282.773
A	Audit Internal	1.209.849.000	180.206.206	15,33	1.129.279.794
B	Pengawasan Dengan Tugas Tertentu	99.484.333	32.375.229	32,54	66.887.919
02	Revisi Pada Sektor Kebijakan Tugas Inspektoral II	59.000.000	4.779.939	8,1	54.220.061
A	Revisi Layanan Keuangan Dan Bina. Reform. Pkt. Hasil Saluran Kerja Kebijakan Tugas Inspektoral II	59.000.000	4.779.939	8,1	54.220.061
03	Monitoring Dan Evaluasi Pada Sektor Kebijakan Tugas Inspektoral II	669.759.000	66.783.221	10,12	633.496.489
A	Monitoring Dan Evaluasi Umum	5.700.000	2.000.000	35,09	2.700.000
B	Monitoring Dan Evaluasi Tertentu (untuk Business Working Working System Internal Client Tegas)	567.000.000	66.783.221	11,95	511.216.449
04	Assesing Dan Pengamatan Pada Sektor Kebijakan Tugas Inspektoral II	383.839.000	417.271.704	109,17	339.643.344
A	Pelaksanaan Pengawasan Program Melalui Sistem/Struktur Kerja Program (Strategi Kebijakan Tugas)	212.183.000	339.780.284	159,94	39.387.916
B	Standarisasi Pengawasan Internasional/Inspektoral II	171.740.000	73.271.284	42,74	67.887.126
C	Pembinaan/Perencanaan Pada Sektor	39.940.000	11.280.000	28,21	9.300.000
D	Pengawasan Tahapan Verifikasi/Perencanaan/Rencana Pelaksanaan Internal (Data Pengas Verifikasi/Komunikasi Sektor II Dan III)	381.453.000	60.234.944	15,82	321.127.356
05	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektoral II	34.000.000	0	0	34.000.000
A	Pengawasan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan	34.000.000	0	0	34.000.000
06	Monitoring Dan Evaluasi Program Berstruktur/Hasil Mekanisme/Penilaian Pada Sektor Kebijakan Tugas	394.000.000	43.824.704	11,15	349.175.296
A	Monitoring Dan Evaluasi Program Berstruktur/Hasil Mekanisme/Penilaian Pada (Struktur Risk, Sistem Risk Dan Goodwill Risk, Objektif)	394.000.000	43.824.704	11,15	349.175.296
		1.483.992.443	986.237.887	67,79	1.483.992.443

No	Objek	Rencana	Tingkat Lanjut yang Diperlukan	Ruang yang Ditawarkan Dalam Mendukung Penyelamatan Mawani
1				
1	(100) Layanan Manajemen Risiko Internal	Bahan belajar prosedur audit secara di lingkungan lingkungan IT	Penyusunan prosedur audit secara di lingkungan lingkungan IT	Bantuan Inspektori Jendral
2	(100) Layanan Manajemen Risiko Internal	Bahan belajar prosedur pelaksanaan dan pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi program prioritas dan kegiatan service tinggi	Penyusunan prosedur pelaksanaan dan pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi program prioritas dan kegiatan service tinggi	Bantuan Inspektori Jendral

Jakarta Selatan, Juli 2024

Inspektori IV Inspektori Jendral


 Inspektori IV Inspektori Jendral

1. Maria kocht das Fleisch und Omelette
2. Maria kocht das Fleisch Püree
3. Maria kocht das Fleisch mit Püree
4. Maria kocht das Fleisch Püree
5. Maria kocht das Fleisch Püree
6. Maria kocht das Fleisch Püree
7. Maria kocht das Fleisch Püree
8. Maria kocht das Fleisch Püree
9. Maria kocht das Fleisch Püree
10. Maria kocht das Fleisch Püree

(24/03/2024) **Konferensi** "Jelajahi, Eksplorasi dan Jelajah" (JEMAJELAH)
 di Ecospace
 04/07, Institut Teknologi Sepuluh Nopember
 04/07/2024, Program Desain Komunikasi Visual
 1004 : Pengembangan Instrumen, Efisiensi, dan Akurabilitas Publikasi
 11)
 Eko Agus Nugroho, S.T, M.T
 A. Joesoef (Guru Besar) NIP- 03-03-11-3
 SP.0016, 01/03/2024 : 24/03/2024

[illegible]

Horse Race and Name (Detail)	Age group (Up to 100)		Total	Effective Medium (Detail)	Medium (Total)
	No. Lupa	File			
1	1	1	1	1	1
2000 Longman (Longman) (Detail)			1 400 000		20 Longman (Longman) (Detail)
Total			1 400 000		